

DAFTAR PUSTAKA

- Ajrina, A. (2015). Dampak perceraian orang tua terhadap perilaku sosial anak di kecamatan pontianak barat kalimantan barat. *Jurnal sociologique*, 3(3), 1-19. Diunduh dari <http://jurnafis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/view/703>.
- Andriyani, J. (2016). Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja. *Jurnal al-bayan*, 22(2), 39-51. Diunduh dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/878>.
- Apri, I.Z., Zola, N., Afdal, A., Nurfarhanah, N., Ardi, L.A., & Adlya, S.I. (2024). Analisis pemilihan karis remaja dari keluarga broken home: studi literatur. *schoulid: indonesian journal of school counseling*. 9(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.23916/083738011>.
- Awaru, A.O.T. (2021). *Sosiologi keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diunduh dari https://books.google.co.id/books?id=R9VDEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Belung, Y.K. (2022). Hubungan pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada remaja yang berlatar belakang broken home di smk negeri 1 limboto (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/40627/7/17410042.pdf>.
- Bupu, K.N., Nawaji., & Iswahyudi, D. (2019). Pola hidup keluarga broken home. *Prosiding seminar nasional pendidikan dan pembelajaran bagi guru dan dosen*, 3, 319-326. Diunduh dari <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/230/189>.
- Cardak, M. (2013). Psychological well-being and internet addiction among university students. *The turkish online journal of educational technology*, 12(3), 134-141. Diunduh dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1016863.pdf>.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi
- Database Peraturan (2009, Oktober 29). Undang-undang (UU) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dipetik Juli 2022, dari Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38852/uu-no-52-tahun-2009>
- Databoks (2022, Juni 21). *Kasus perceraian di indonesia masih marak, ini penyebabnya*. Dipetik Juli 2022, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia-masih-marak-ini-penyebabnya>.
- Daulany, N., & Nuraini. (2022). Efektivitas layanan konseling individu dalam menghadapi anak broken home. *International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*. 2(1). 61-71. doi: <https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.403>.

- Detta, B., & Abdullah, S.M. (2017). Dinamika resiliensi remaja dengan keluarga broken home. *Jurnal ilmiah psikologi*, 19(2), 71-86. doi: <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.600>
- Dwilianto R, Matondang A.U, & Yarni L. (2024). Perkembangan dewasa awal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8816-8827. Diunduh dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30140/20832>
- Elsya, P. (2024). Psikologi penerimaan diri, orang lain, dan kondisi hidup. *Platform & workflow by OJS/PKP*. 1(4). 1-14. Diunduh dari <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/150/149>
- Faradillah, S.S., & Amriana. (2020). Cognitive-behavioral therapy dengan teknik thought stopping untuk menangani trauma psikologis mahasiswa yang mengalami broken home. *Professional, empathy and islamic counseling journal*, 3(1), 83-94. Diunduh dari <https://www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/6957/3236>
- Fatchurrahmi, R., & Sholichah, M. (2021). Mindfulness for adolescents from broken home family. *International journal of latest research in humanities and social science*, 4(2), 60-65. Diunduh dari <http://www.ijlrhss.com/paper/volume-4-issue-2/9-HSS-932.pdf>
- Ferryanto. (2022, Maret 24). *Perceraian di pontianak tertinggi se kalbar, sepanjang 2021 ada 5.136 kasus cerai*. Dipetik Juli 2022, dari Tribun Pontianak: <https://pontianak.tribunnews.com/2022/03/24/perceraian-di-pontianak-tertinggi-se-kalbar-sepanjang-2021-ada-5136-kasus-cerai>
- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan kebahagiaan oleh remaja broken home. *Junal ilmiah psikologi*. 5(1). 59-66. doi: <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>
- Harbiansyah, O. (2008). *Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi*. *Jurnal komunikasi*, 9(1), 163-180. doi: <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Istiqomah, R.R., Fardani, R.A., ..., & Aulia, N.H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu. Diunduh dari https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWV0ZTk3NWl0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf
- Hasanah, S., Sahara, E., Sari, I.P., Wulandari, S., & Hutasuht, K.P. (2017). Broken home pada remaja dan peran konselor. *Jurnal penelitian pendidikan Indonesia*, 2(2), 1-6. doi: <https://doi.org/10.29210/3003212000>
- Hastuti, I.B., & Kirana, D. (2021). Kesejahteraan psikologis pada individu yang mengalami broken home. *Jurnal ilmu keperawatan*, 14(2), 60-67. Diunduh dari <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/796>
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Hutapea, B. (2011). Emotional intelligence dan psychological well-being pada manusia lanjut usia anggota organisasi berbasis keagamaan di Jakarta. *Jurnal insan*, 13(2), 64-73. Diunduh dari [https://www.academia.edu/16355500/Emotional Intelligence dan Psychological Well being pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi berbasis Keagamaan di Jakarta](https://www.academia.edu/16355500/Emotional_Intelligence_dan_Psychological_Well_being_pada_Manusia_Lanjut_Usia_Anggota_Organisasi_berbasis_Keagamaan_di_Jakarta)
- Hyoscyamina, D.E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal psikologi undip*, 10(2), 144-152. Diunduh dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2887>
- Ifdil, I., Sari, I.P., & Putri, V.N. (2020). Psychological well-being remaja dari keluarga broken home. *Indonesian journal of school counseling*, 5(1), 35-44. doi: <https://doi.org/10.23916/08591011>
- Istiana. (2017). Perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status keluarga pada sma al-ulum medan. *Jurnal kajian psikologi dan konseling*, 10(1), 25-39. Diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Konseling/article/view/9630/8820>
- Jayawickreme, E., Forgeard, M.J.C., & Seligman, E.P. (2012). The engine of well-being. *Sage journals*, 16(4), 327-342. doi: <https://doi.org/10.1037/a0027990>
- Kartini, I.I., Listiawaty, T., & Rosita, T. (2019). Gambaran motivasi belajar siswa yang mengalami broken home: Studi kasus pada enam siswa kelas vii di smp n 1 arjasari yang mengalami broken home. *Fokus (kajian bimbingan & konseling dalam pendidikan)*, 2(1), 9-16. Diunduh dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/2971/695>
- Kirana, A.M., & Suprpti, V. (2021). Psychological well-being dewasa awal yang mengalami riwayat perceraian orang tua di masa remaja. *Buletin riset psikologi dan kesehatan mental*, 1(1), 1003-1014. Diunduh dari <https://ejournal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/27695>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana. Diunduh dari <https://play.google.com/books/reader?id=4VDODwAAQBAJ&pg=GBS.PR3>
- Lie, F., Ardini, P.P., Utoyo, S., & Juniarti, Y. (2019). Tumbuh kembang anak broken home. Diunduh dari <https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/4995/tumbuh-kembang-anak-broken-home.html>
- Malinakova, K., Trnka, R., Bartuskova, L., Glogar, P., Kascakova, N., Kalman, M., ... & Tavel, P. (2019). Are adolescent religious attendance/spirituality associated with family characteristics?. *International journal of environmental research and public health*, 16(16), 1-16. doi: [10.3390/ijerph16162947](https://doi.org/10.3390/ijerph16162947)
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak keluarga broken home terhadap perilaku sosial anak. *Jambura journal of community empowerment*, 1(1), 1-12. doi: <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i1.92>

- Moleong, L.J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mufaroaha, L., & Yosyva, F.T. (2024). Dampak perceraian kedua orang tua terhadap kesehatan mental seorang anak. *Jurnal ilmu sosial*, 4(2), 31-40. doi: <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v4i2.4321>
- Munandar, A., Purnamasari, S.E., & Peristianto, S.V. (2020). Psychological well-being pada keluarga broken home. *Jurnal ilmiah psikologi*, 22(1), 46-52. Diunduh dari <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/959>
- Muttaqin, I., & Sulistyo, B. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal studi gender dan anak*, 6(2), 245-256. Diunduh dari <http://jurnal.iainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/1492>
- Najmi, S.B., Hovsepien, S., Jamshidibeyk, A., Nasiripour, L., & Maracy, M.R. (2019). The association between demographic and familial characteristics and psychological properties of adolescents. *Journal of research in medial sciences*, 24(14), 1-8. doi: [10.4103/jrms.JRMS_444_18](https://doi.org/10.4103/jrms.JRMS_444_18)
- Njuguna, C.W., & Nginge, L.W. (2020). Family characteristics as predictors of youth livelihood outcomes in kenya. *East african journal of arts and social sciences*, 2(1), 48-59. doi: <https://doi.org/10.37284/eajass.2.1.191>
- Oktaviani, R.A., Riskiana, D., & Rachmawati, A. (2023). Hubungan antara konsep diri dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa universitas sahid Surakarta. *Jurnal sosial humaniora dan pendidikan*, 2(1), 92-101. doi: <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i1.1071>
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D (2014). *Menyelami perkembangan manusia*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Humanika
- Paramitha, N., Nuraeni, N., & Setiawan, A. (2020). Sikap remaja yang mengalami broken home: Studi kualitatif. *Journal of maternity care and reproductive health*, 3(3), 137-149. Diunduh dari <http://mcrhjurnal.or.id/index.php/jmcrh/article/view/136/pdf>
- Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan psikologis remaja di sekolah. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 4(2), 246-260. Diunduh dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3527>
- Putra, P.S.P. (2018). Fenomena quasi broken home dalam keluarga pekebun. *Jurnal pemerintahan dan politik islam*, 3(2), 225-239. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/imr.v3i2.2154>
- Putri, A.F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *Indonesian journal of school counseling*, 3(2), 35-40. doi: <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rakasi, D., Hakim, L., & Hartono, R (2019). Gambaran kesejahteraan psikologis mantan tenaga kerja wanita. *Jurnal diskursus ilmu psikologi dan pendidikan*, 1(1), 1-6. Diunduh dari <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/view/202>

- Ramadhani, T., Djunaedi., & Sismiati, S.A. (2016). Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) siswa yang orangtuanya bercerai: Studi deskriptif yang dilakukan pada siswa di smk negeri 26 pembangunan jakarta. *Jurnal bimbingan konseling*, 5(1), 108-115. doi: <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.051.16>
- Ryff, C.D. (2014). Psychological well-being revisited: advances in the science and practice of eudaimonia. *Journal psychotherapy and psychosomatics*, 83(1), 10-28. Diunduh dari <https://www.karger.com/Article/FullText/353263>
- Sa'adah, F.R., Purwaningrum, R., & Surur, N. (2024) Studi fenomenologi: psychological well-being ditinjau dari gratitude siswa broken home di sma negeri 2 surakarta. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 13(1), 1-17. doi: <https://doi.org/10.15294/va6g6e07>
- Santrock, J.W. (2012). *Perkembangan masa hidup*. Edisi 13. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Stavrova, O., Pronk, T., & Denissen, J. (2023). Estranged and unhappy? examining the dynamics of personal and relationship well-being surrounding infidelity. *Psychological science*. 34(2), 143-169. doi: www.psychologicalscience.org/PS
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Untari, I., Putri, K.P.D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis remaja. *ejournal.stikespku.ac.id*. 15(2). 99-106. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/333109649_Dampak_Perceraian_Orang_Tua_Terhadap_Kesehatan_Psikologis_Remaja
- Vallerand, R.J. (2012). The role of passion in sustainable psychological well-being. *Psychology of well-being a springer open journal*, 2(1), 1-21. Diunduh dari <https://psywb.springeropen.com/articles/10.1186/2211-1522-2-1>
- Wardani, A.K. (2021). Kebahagiaan anak broken home. *Jurnal pendidikan tambusai*, 5(3), 6718-6727. Diunduh dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2038>
- Wati, T.M.E.S. (2015). Perbedaan kesejahteraan psikologis wanita lajang menikah. *Jurnal psiko-edukasi*. 13, 48-65. Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/326237942.pdf>
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal empati*, 8(1), 1-9. doi: <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Yens, D., Pratama, N.N., Madzidah, M.Nur.N., & Putra, S.E. (2023). Perkembangan karakter pada anak broken home di UNUSIA fakultas ilmu sosial. *Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*. 3(5), 1913-1921. Diunduh dari <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/954/1219>
- Zafira, A.I., & Ariana, A.D. (2024) Pemaknaan kebahagiaan oleh remaja broken home (kajian literatur). *Jurnal psikologi, filsafat dan saintek*. 3(3), 47-53. Diunduh dari <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi/article/view/2042>

Zuama, Hj S.N. (2013). Hubungan antara konsep diri dengan strategi coping pada mahasiswa angkatan 2009 program studi pg paud fkip universitas tadulako. *Jurnal kreatif tadulako*. 16(3), 41-51. Diunduh dari <https://www.neliti.com/publications/123594/hubungan-antara-konsep-diri-dengan-strategi-coping-pada-mahasiswa-angkatan-2009#cite>

